

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Sebab itu tidak mengherankan jika terdapat anggapan bahwa penelitian kualitatif adalah banyak hal untuk banyak orang (*Qualitative research is many thing to many people*).¹

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.²

Dasar teoritis penelitian kualitatif bertumpu pada pendekatan fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan dan etnologi. Pendekatan fenomenologis berusaha memahami subjek dari segi pandangan mereka sendiri.

¹ Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. (2009.) Jakarta: PT Rineka Cipta,

² Masyhuri dan Zainuddin. Metodologi Penelitian (2011) (Pendekatan Praktis dan Aplikatif. Bandung: PT Refika Aditama

Sedangkan pengertian itu dikenakan padanya oleh seseorang sehingga dalam hal ini penafsiran menjadi esensial. Di pihak lain, kebudayaan dipandang menimbulkan perilaku. Terakhir, etnometodologi merupakan studi tentang bagaimana individu menciptakan dan mencapai kehidupannya sehari-hari.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian ini mengacu pada tempat dimana peneliti melakukan Penelitian. Maka, Penelitian yang dilakukan berlokasi di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Waktu Penelitian dilakukan selama 1 bulan

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) .
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Berdasarkan hal tersebut, sebagai pengamat tahap awal observasi masih merupakan tahap memahami situasi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri dengan pegawai fakultas ekonomi dan bisnis islam. pada tahap ini banyak dimanfaatkan untuk berkenalan dengan pegawai fakultas ekonomi dan bisnis islam dan yang terpenting adalah mengutamakan tujuan yang sebenarnya. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati yang dilakukan oleh pegawai Ekonomi Syariah dan peneliti akan mempersiapkan lembar observasi.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi.(2015) Bandung: Alfabeta

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.⁴

Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah pegawai fakultas ekonomi dan bisnis islam yang sudah PNS. Dalam melakukan proses wawancara, jika ingin berhasil maka pewawancara harus mendengar dengan penuh rasa sabar, dapat melakukan interaksi dengan informan secara baik dan mampu memberi umpan balik dengan baik apa yang sedang ditanyakan jika suatu hasil wawancara belum cukup memberikan informasi yang diharapkan pewawancara.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi. (2015) Bandung: Alfabeta

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, yang ada hubungannya dengan penelitian, yang dilakukan oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ambon. adapun instrumen yang digunakan adalah tustel/kamera, lembar blangkos checklist, handycam dan foto-foto.

E. Informan penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memperoleh data penelitian, mempunyai pengetahuan yang komprehensif dan mendalam tentang topik penelitian, serta memberikan informasi yang bermanfaat. informan juga berperan sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini informan yang dipilih yaitu para pegawai fakultas ekonomi dan bisnis islam, untuk memudahkan dalam mencari data dan informasi serta untuk lebih jelasnya informan dalam penelitian ini maka dapat dilihat tabel di bawah ini:

No	Keterangan	Informan
1	Pegawai FEBI	2 orang
2	Pegawai prodi M. bisnis syariah	2 orang
3	Pegawai prodi M. keuangan syariah	1 orang

4	Pegawai Ekonomi syariah	1 orang
Jumlah		6 orang

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Adapun analisis data yang digunakan oleh model Miles dan Huberman yaitu:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan masalah fokus penelitian, data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian harus disisihkan dari kumpulan data

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi.(2015) Bandung: Alfabeta

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi. (2015) Bandung: Alfabeta

kemudian membuat kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri asalnya dan dapat membuat hipotesis (menjawab pertanyaan penelitian).

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“Looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or counting on that understanding.*

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

⁷ Miles dan Huberman, Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (2017) Bandung; Alfabeta